

Prestasi kerja karyawan dalam konteks manajemen dapat diukur berdasarkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilaksanakan. Secara kuantitas, prestasi kerja dapat diukur berdasarkan banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan. Secara kualitatif, prestasi kerja karyawan dapat dilihat berdasarkan kualitas pekerjaan yang disesuaikan dengan standar mutu output yang sudah ditetapkan. Namun demikian, ukuran prestasi kerja karyawan juga tergantung pada jenis kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan, artinya perusahaan yang bertujuan pada output berupa barang akan memiliki standar penilaian dengan perusahaan yang memiliki output berupa jasa.

Dalam perusahaan yang bertujuan menghasilkan prestasi kerja karyawan dapat diukur berdasarkan kualitas layanan yang diberikan. Prestasi kerja baik dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukan karyawannya juga baik. Prestasi kerja di dalam perusahaan yang berjalan dengan baik tidak lepas dari manajemen kantor yang baik pula. Manajemen berfungsi sebagai pengatur di dalam suatu perkantoran.

Secara umum tingkat keberhasilan dalam suatu perusahaan dilihat dari tingkat manajemen kantor yang baik dan kesehatan perusahaan tersebut. Manajemen merupakan sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik orang ataupun pekerjaan. Dalam penerapannya, manajemen memiliki subyek dan obyek. Subyek adalah orang yang mengatur, sedangkan obyek adalah yang diatur. Bisa juga diartikan

bahwa manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan yang sistematis untuk dapat memahami proses manusia saling bekerja sama agar mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, golongan tertentu maupun masyarakat luas. Menurut **Mary Parker Follet (2017:34)** Manajemen adalah suatu seni, tiap tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain manajemen kepemimpinan juga sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja. Kepemimpinan yang baik sangat berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan. Handoko (2017:486), menyatakan kepemimpinan dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada dibawah pengawasannya. Prestasi kerja dapat berjalan dengan baik apabila manajemen dan kepemimpinan kerja dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila manajemen dan kepemimpinan kerja tidak dilaksanakan dengan baik maka akan menyebabkan prestasi kerjanya rendah.

CV. Pringsewu Cell adalah salah satu perusahaan server provider pulsa, data dan elektrik top up lainnya . Pringsewu Cell dituntut dalam melayani pelanggannya dengan baik. Karyawan diharuskan memiliki tingkat prestasi kerja yang tinggi. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan didapati bahwa prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell masih rendah. Rendahnya prestasi kerja disebabkan tingkat pelaksanaan manajemen perkantoran dan

kepemimpinan yang masih kurang. Hal ini ditandai dengan kurang tepatnya pengaturan manajemen didalam perusahaan, tingkat komunikasi dengan pimpinan yang masih kurang, karyawan masih bnyak yang bingung di dalam menjalankan tugasnya, hal ini menyebabkan berkurangnya prestasi kerja karyawan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan manajemen perkantoran terhadap prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020?
2. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020?
3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan manajemen perkantoran dan kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Perkantoran Dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja Karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen perkantoran dan kepemimpinan sebagai variabel bebas, dan prestasi kerja karyawan sebagai variabel terikat.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Pringsewu Cell

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Pringsewu Cell.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui Pengaruh pelaksanaan manajemen perkantoran dan kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan manajemen perkantoran dan kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan CV. Pringsewu Cell tahun 2020 dapat memperkaya pengetahuan tentang

pelaksanaan manajemen perkantoran, kepemimpinan dan prestasi kerja bagi para karyawan CV. Pringsewu Cell.

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan prestasi kerja bagi para karyawan CV. Pringsewu Cell melalui pelaksanaan manajemen perkantoran dan kepemimpinan sehingga kedepannya para karyawan CV. Pringsewu Cell dapat meningkatkan kinerjanya sehingga hasil kerja para karyawan dapat maksimal.